

Hari 2 - Menghias Web dengan CSS

Cascading Style Sheet atau dikenal dengan CSS merupakan bahasa style sheet yang berguna untuk membantu menyajikan dokumen yang ditulis dengan HTML. CSS dipakai untuk mendesain halaman depan atau tampilan website (*front end*). Menggunakan CSS kita bisa mengatur warna, ukuran, posisi, *background*, dan lain-lain. Sehingga ada nilai estetika yang ditambahkan dalam tampilan suatu website.

Selektor, Properti dan Value

Pada CSS ada beberapa istilah biasa kita temukan di antara: selector, properti, dan value. Kita mempelajari terlebih dahulu pengertian dari ketiga istilah tersebut.

Selektor adalah metode pengelompokan syntax di dalam CSS. Selector juga dapat diartikan sebagai aturan yang digunakan untuk memisahkan beberapa syntax dengan target yang berbeda.

Properti adalah suatu jenis style CSS yang berfungsi memberikan style pada selector yang telah ditentukan. Property pada CSS sangat banyak sekali. Banyak contoh properti CSS seperti: *background-color*, *color*, *font-family*, *font-size*, *margin*, *padding* dan lain-lain.

Value adalah nilai dari property. Dan value harus bersesuaian dengan properti, misalnya properti "*font-family*" tidak bisa diisi "*red*" karena "*red*" adalah value untuk properti "*color*".

Ada bentuk baku penulisan selector, properti, dan value:



Gambar 1 bentuk baku penulisan selector, properti, dan value pada CSS

```
h2 {
  font-family: sans;
  color: rgb(10, 8, 8);
}
```

- **selector** pada contoh di atas adalah *h2*
- **properti** pada contoh di atas adalah *font-family* dan *color*
- **value** pada contoh di atas adalah *sans* dan *rgb(10, 8, 8)*;

Cara Penulisan Kode CSS dalam HTML

Internal CSS

Penulisan CSS di dalam tag `<head>` atau `<body>` HTML. Penulisannya ditulis dalam tag `<style>`.

```

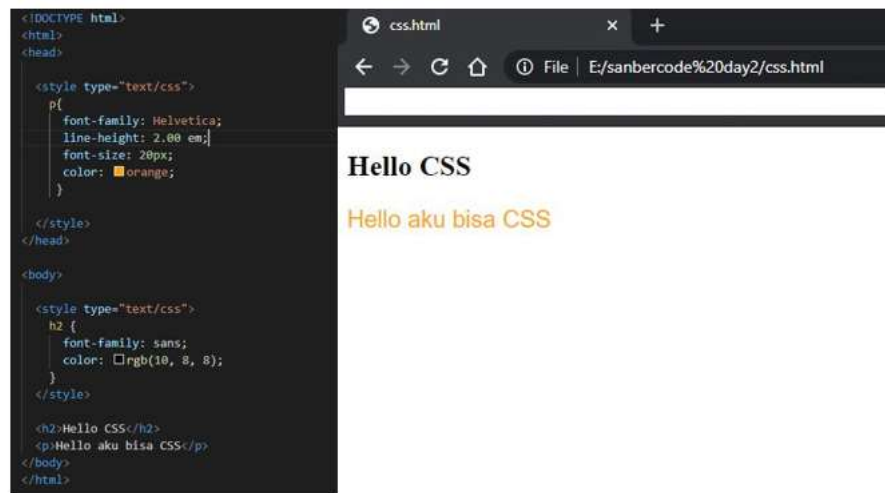
<style type="text/css">
  p{
    font-family: Helvetica;
    line-height: 2.00 em;
    font-size: 20px;
    color: orange;
  }
</style>
</head>

<body>

  <style type="text/css">
    h2 {
      font-family: sans;
      color: rgb(10, 8, 8);
    }
  </style>

  <h2>Hello CSS</h2>
  <p>Hello aku bisa CSS</p>
</body>
</html>

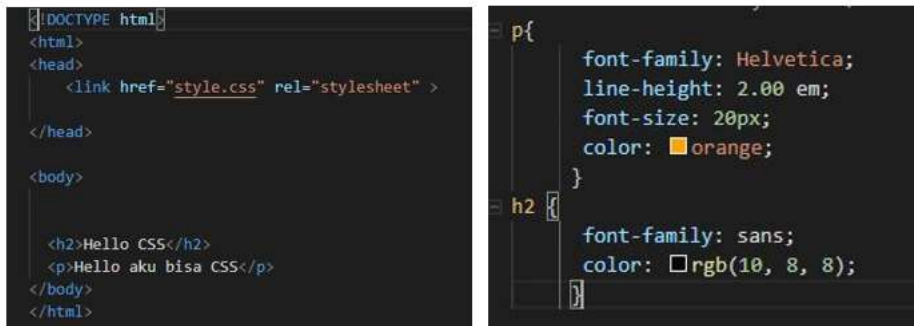
```



Gambar 2 Contoh Internal CSS dalam HTML dan tampilannya

Eksternal CSS

Penulisan CSS terpisah dengan file HTML. File CSS ditulis dan disimpan dengan file berekstensi .css. Untuk memasukkan ekstensi CSS ke HTML menggunakan tag `<link href="dir/folder/namefile.css" rel="stylesheet">`. href diisi direktori folder dan nama file CSS untuk mengarahkan halaman html menemukan file CSS tersebut.



Gambar 3 <kiri> file HTML dan <kanan> style.css

Inline CSS

Penulisan CSS langsung di atribut HTML tersebut. Contoh cara pemakaian inline CSS:

```

</head>

<body>

    <h2 style=" font-family: Helvetica;
    line-height: 2.00 em;
    font-size: 20px;
    color: orange;">
        Hello CSS</h2>

    <p style = "font-family: Helvetica;
    line-height: 2.00 em;
    font-size: 20px;
    color: orange;">
        Hello aku bisa CSS</p>
</body>
</html>

```

materi video CSS

PKS Digital School : <https://www.youtube.com/playlist?list=PLdYMHqs0Op5sM7elBNKZuw5w3zDAL5nWK>

Refensi lain :

- Tutorial CSS dari Sekolah Coding: <https://www.youtube.com/playlist?list=PLCZlgfAG0GXAvVZ1Wb1D7HVAPNJGk4f-G>
- CSS Dasar dari Web Programming Unpas :<https://www.youtube.com/playlist?list=PLFIM0718LjlUBrbm6Gdh6k7ZUvPIAZm7p>

Sumber: <https://www.w3schools.com/cssref/>

Rating - Feedback

Berikan Rating pada posting ini:



Berikan kritik dan saran..

Submit